**DAFTAR PUSTAKA**

**BUKU:**

Deddy mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, bandung: (PT remaja rosdakarya, 2003),

Louise Diamond and John McDonald. Multi-Track Diplomacy: A system approach to peace, third edition. USA. Kumarian Press Inc.

R.P. Barston, “Modern Diplomacy, Longman, N.Y, 1997”, hal 1, dikutip dari *Sukawarsini Djelantik. 2008*. Diplomasi Antara Teori dan Praktik, Jogjakarta. Graha Ilmu.

R.P. Barston, “Modern Diplomacy, Longman, N.Y, 1997”, hal 1, dikutip dari *Sukawarsini Djelantik. 2008*. Diplomasi Antara Teori dan Praktik, Jogjakarta. Graha Ilmu.

Liliweri, Alo, “Komunikasi Verbal dan Nonverbal”. 2005, Bandung: PT Citra Aditya Bakti

K.J Holsti, “Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II”, terjemahan. M. tahrir azhari. (Jakarta: erlangga, 1988), Aye Chan, “The Development of a Muslim Enclave in Arakan (Rakhine) State of Burma (Myanmar)”, 2005

Dr. Robert H. Lauer, Perspektif Tentang Perubahan Sosial, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001)

Rizka Argadianti Rachmah dan Zico Efraindio, “Hidup Yang Terabaikan; Laporan Penelitian Nasib Pengungsi Rohingya Di Indonesia”, (Jakarta; Lembaga Bantuan Hukum, 2016)

**JURNAL:**

Windy Dermawan, “Maritime Diplomacy Sebagai Strategi Pembangunan Keamanan Maritim Indonesia”, *Wacana Politik - ISSN 2502 – 9185*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2016

Darity Jr., William A, “International Encyclopedia of the Social Sciences.” 2n ed. Vol 3. 2005, New York

Dewi Novianti dan Sigit Tripambudi “Tumbuhnya Prasangka Etnis di Yogyakarta*” Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 12 No. 2 2014, hal 124

Resta Konitiarani, “Upaya Pdip (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) Dalam Memenuhi Kuota Calon Legislatif Perempuan” skripsi, program sarjana universitas sebelas maret, 2016

Fatma Arya Ardani, “Kebijakan Indonesia Dalam Membantu Penyelesaian Konflik Antara Etnis Rohingya Dan Etnis Rakhine Di Myanmar”, Journal of International Relations, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2015

Lay Yang Mong dan Ardli Johan Kusuma,”Latar belakang Indonesia menerima pengungsi Rohingya pada tahun 2015 (analisa konstruktivis)”, dalam Global Insight Journal, vol 1, no 1, april-september 2016

Allard K. Lowenstein “After Long Ordeal At Sea, Rohingya Find Humanity In Indonesia ”, International Human Rights Clinic, 2015

**TESIS/SKRIPSI:**

ZULKIFLI. Judul Tesis: “*Kerjasama internasional sebagai solusi pengelolaan kawasan perbatasan Negara. Studi kasus: Indonesia”* (Jakarta, Universitas Indonesia, 2012). Hlm 31

**WEBSITE:**

Giovanni Dessy Austriningrum *Relasi Negara-Negara Asia Tenggara dengan Amerika Serikat* http://giovanni-d-a-fisip10.web.unair.ac.id

Fact about rohingya muslims of arakan http://www.rohingya.org/index.php option=com\_content&task=view&id=14&itemid=27 diakses pada 23 oktober 2017

Diazpradana *Hak Asasi Manusia (HAM), Ciri dan Teorinya* https://diazpradana.wordpress.com/2015/04/01/hak-asasi-manusia-ham-ciri-dan-teorinya/ pada tanggal 13 september 2017

Damang S.H., M.H *konsep Hak Asasi Manusia* http://www.negarahukum.com/hukum/konsep-hak-asasi-manusia.html pada 13 september 2017

Human Security in Theory and Practice*, Application of the Human Security Concept and the United Nations Trust Fund for Human Security* http://hdr.undp.org/en/media/HS\_Handbook\_2009.pdf%3E diakses pada 22 oktober 2017

United Nations Development Programme Human Development Report Office, *HUMAN SECURITY* http://hdr.undp.org/sites/default/files/human\_security\_guidance\_note\_r-nhdrs.pdf diakses pada 22 oktober 2017

Konvensi tentang Pencegahan dan Penghukuman Kejahatan Genosida http://www.balitbangham.go.id/po-content/peraturan/Konvensi%20Kejahatan%20Genosida.pdf diakses pada 22 oktober 2017

**Zainal Abidin** *“Kejahatan Genosida, Kejahatan Terhadap Kemanusiaan Dan Kejahatan Perang Dalam R KUHP 2015”* No http://reformasikuhp.org/kejahatan-genosida-kejahatan-terhadap-kemanusiaan-dan-kejahatan-perang-dalam-r-kuhp-2015/ 23 oktober 2017

Teori Konflik Lewis A. Coser http://crateridea.blog.uns.ac.id/2016/03/21/teori-konflik-lewis-a-coser/ diakses pada 25 oktober 2017

Berlin Sibarani BAHASA, ETNISITAS DAN POTENSINYA TERHADAP KONFLIK http://digilib.unimed.ac.id/998/1/FullText.pdf diakses pada 31 oktober 2017

Dr. Agus Subagyo, S.IP., M.*Si TEORI-TEORI KERJASAMA INTERNASIONAL* https://agussubagyo1978.files.wordpress.com/2015/02/presentasi-teori-teori-kerjasama-2011.pdf diakses pada 26 oktober 2017

Hubungan RI–Myanmar Sepanjang Masa https://www.kemlu.go.id/yangon/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Hubungan-RI-Myanmar-Sepanjang-Masa.aspx diakses pada 31 oktober 2017

Hubungan Bilateral Indonesia – Myanmar http://www.updategeh.com/2017/09/hubungan-bilateral-indonesia-myanmar.html diakses pada 31 oktober 2017

**Dessy Raufiana, S.I.P** *PERAN INDONESIA DALAM PENANGANAN IMIGRAN ROHINGYA*

Anonym, peran Indonesia dalam penanganan imigran Rohingya http://cepp.fisip.ui.ac.id diakses pada 13 november 2017

AyatAyatAdit *Burma di Bawah Kekuasaan Ne Win* https://ayatayatadit.wordpress.com/2015/11/15/burma-di-bawah-kekuasaan-ne-win/ diakses pada 12 november 2017

“Menlu RI Menuju Myanmar untuk Bertemu State Counsellor Myanmar Daw Aung San Suu Kyi” https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Menlu-RI-Menuju-Myanmar-untuk-Bertemu-State-Counsellor-Myanmar-Daw-Aung-San-Suu-Kyi.aspx diakses pada 24 februari 2018

“Menlu RI Serahkan Usulan Formula 4+1 untuk Rakhine State kepada State Counsellor Myanmar” Dalam https://www.kemlu.go.id/id/ diakses pada 24 februari 2018

Andylala Waluyo, “Pemerintah Indonesia Siapkan Lokasi Baru Pengungsi Rohingya dan Bangladesh.”http://www.voaindonesia.com/content/ pemerintahindonesia-siapkan-lokasi-baru-pengungsi-rohingya-dan-bangladesh/2808703.html diakses pada 25 februari 2018

“Pemerintah Myanmar Apresiasi Bantuan Kemanusiaan Indonesia” dalam https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/Pemerintah-Myanmar-Apresiasi- Bantuan-Kemanusiaan-Indonesia-.aspx diakses pada 25 februari 2018

Komitmen Bantu Myanmar, Menlu Luncurkan Program Bantuan Kemanusiaan” dalam https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita- perwakilan/Pages/Komitmen-Bantu-Myanmar,-Menlu-Luncurkan- Program-Bantuan-Kemanusiaan.aspx diakses pada 25 februari 2018

“PMI kirim bantuan ke Rohingya setelah lebaran” http://nasional.republika.co.id /berita/nasional/umum/17/09/19/internasional/tragedi-rohingya/ 12/08/13/m8ogdf-pmi-kirim-bantuan-ke-rohingya-setelah-lebaran diakses pada 25 februari 2018

Anonym” http://lpbi-nu.org/nu-kirim-bantuan-kemanusiaan-untuk-rohingya-ke- bangladesh/?print=pdf diakses pada 25 februari 2018

“Rumah Sakit Indonesia di Myanmar Masuki Tahap Dua” dalam http://www.dw.com/id/rumah-sakit-indonesia-di-myanmar-masuki-tahap- dua/a-41515036 diakses pada 25 februari 2018.

“Indonesia Mulai Bangun Rumah Sakit di Rakhine,Myanmar”, http://nasional. kompas.com/read/2017/11/20/15285611/indonesia-mulai-bangun-rumah- sakit-di-rakhine-myanmar diakses pada 25 februari 2018

“Indonesia Bangun Sekolah Rohingya di Myanmar” https://dunia.tempo.co/read/627862/indonesia-bangun-sekolah-rohingya- di-myanmar diakses pada 2 desember 2017

Farhan Syakir, “kronologi konflik Rohingya 2012” https://www.scribd.com/doc/143979561/Kronologi-Rohingya diakses pada 21 februari 2018

Abu Hanan, “Myanmar: Kami Tak Akui Rohingya sebagai Warga”, http://www.laskarislam.com/t3320-myanmar-kami-tak-akui-rohingya- sebagai-warga diakses pada 21 februari 2018

Farhan Syakir, “kronologi konflik Rohingya 2012” https://www.scribd.com/doc/143979561/Kronologi-Rohingya diakses pada 21 februari 2018

Abu Hanan, “Myanmar: Kami Tak Akui Rohingya sebagai Warga”, http://www.laskarislam.com/t3320-myanmar-kami-tak-akui-rohingya- sebagai-warga diakses pada 21 februari 2018

Burma’s Citizenship Law, dalam http://www.refworld.org/docid/3ae6ad458.html, diakses pada 21 februari 2018

Andi Sitti Rohadatul Aisy, “Etnis Rohingya di Myanmar: Analisis Pelanggaran HAM terhadap Stateless Person”, https://Www.Academia.Edu /30355344/Etnis\_Rohingya\_Di\_Myanmar\_- \_Analisis\_Pelanggaran\_Ham\_Terhadap\_Stateless\_Person, diakses pada 21 februari 2018

Ricky Raymond,”Identity, Conflict, and Statelessness in Southeast Asia. Study Case The Predicament of Rohingya ”, Thesis dari university of calabria, Italy, dalam https://www.academia.edu, hlm. 121-124 diakses pada 21 februari 2018

“Cultural Problem of Muslim in Burma”, www.rohingya.org diakses pada 22 februari 2018

# Ruslan Tambak, “Faktor Ekonomi Juga Jadi Alasan Penindasan Rohingya ” Dalam Http://Www.Rmol.Co/Read/2015/06/05/205097/Faktor-Ekonomi- Juga-Jadi-Alasan-Penindasan-Rohingya- Diakses Pada 24 Februari 2018

# Reza Zaki, “Menagih Peran Asean Dalam Kasus Rohingya” Dalam Http://Business-Law.Binus.Ac.Id diakses pada 24 februari 2018

# Human Rights Watch, All You Can Do is Pray, April 2013, dalam http://www.hrw.org/sites/default/files/reports/burma0413\_FullForWeb.pdf diakses pada 22 februari 2018

**BERITA:**

Azyumardi Azra, “Politik Luar Negeri RI: Kasus Rohingya”, dalam harian Kompas, edisi 12 September 2017

Menlu Retno Marsudi Serahkan Formula 4+1 untuk Myanmar Demi Atasi Krisis Rohingya, dalam tribun jateng, edisi Selasa, 5 September 2017

Wikanto Arungbudoyo , “Bangladesh Targetkan Repatriasi Etnis Rohingya Selesai dalam 2 Tahun” dalam okezone news, edisi Selasa 16 Januari 2018

Izkyan Adiyudha “UNHCR Minta Repatriasi Pengungsi Rohingya Ditunda Sepenuhnya” Dalam Republika.Co.Id, Edisi 24 Januari 2018

Peristiwa di Provinsi Rakhine adalah Konflik Komunal Bukan Agama” dalam detik news, edisi Jumat 26 Oktober 2012

Kiblat berita, “13 Kezhaliman Budhis Myanmar atas Muslim Rohingya” diterbitkan pada 2 agustus 2013

Nasaka forces detainees into construction work, dalam Kaladan News, edisi 10 Juli 2006

Jika Kita Seorang Rohingya, dalam Lembaga Kajian Syamina , edisi 30 juni 2017. Hlm 10

Villager Sentenced to Jail for Not Having Village out Pass, dalam Kaladan News, edisi 23 September 2006.

Noting report of civilians who witnessed the junta’s murder of laborers who were unable to adequately perform their duties; A Global Alliance Againts Forced Labour, Report of the Director General, 93rd Sess, Geneva, Juni 2005,

Nasaka Extorts Huge Amounts for Marriage Permits, dalam Kaladan News, edisi 28 September 2006

Riva Dessthania Suastha, “Konflik Rohingya di Balik Tameng Prinsip Non- intervensi ASEAN”, CNN Indonesia edisi Kamis, 8 desember 2016

**MAJALAH:**

Media publikasi direktorat jendral kerjasama ASEAN kementerian luar negeri, edisi 8 juni 2015, hlm 9